



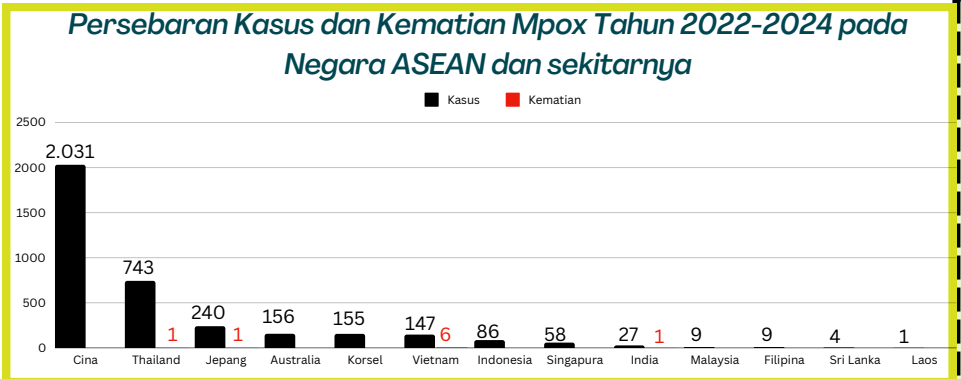
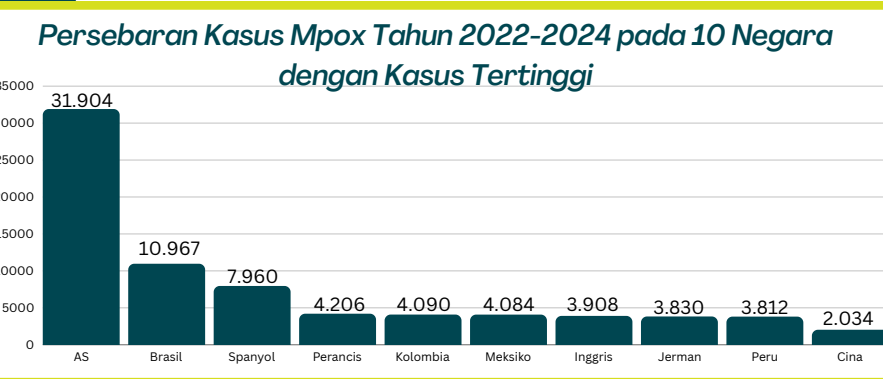
Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging

Minggu Epidemiologi ke-16 Tahun 2024

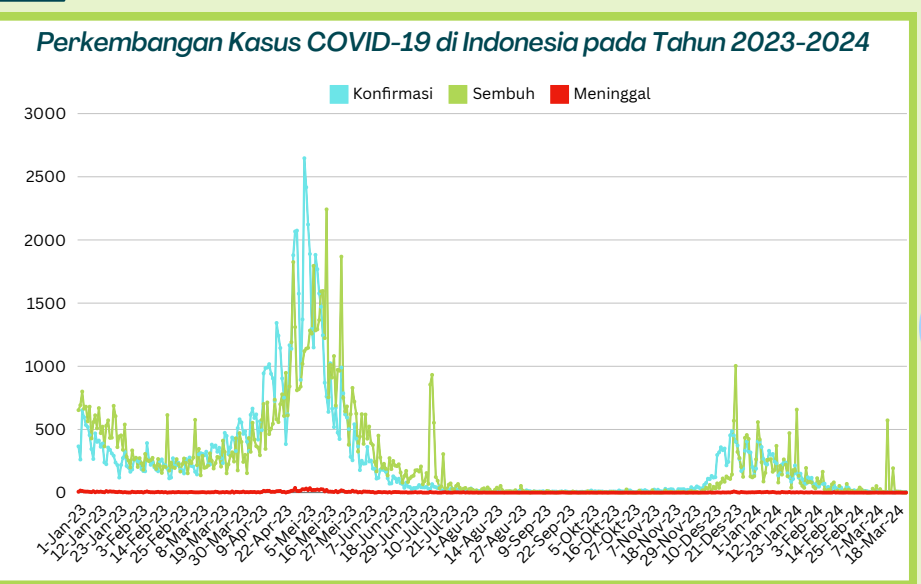
14 - 20 April 2024



A Mpox



B COVID-19



Situasi Global

Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 7 April 2024 adalah 775.293.630 kasus konfirmasi dengan 7.044.637 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-14 tahun 2024, yaitu Rusia, Selandia Baru, dan Chili. Per 18 Desember 2023, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu XBB 1.5, XBB 1.16, EG.5, BA.2.86, dan JN.1

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan 20 April 2024 sebanyak 6.829.248 kasus konfirmasi dan 162.065 kematian yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Empat provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi pada minggu ke-16 tahun 2024 di antaranya adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Tenggara.

Situasi Global

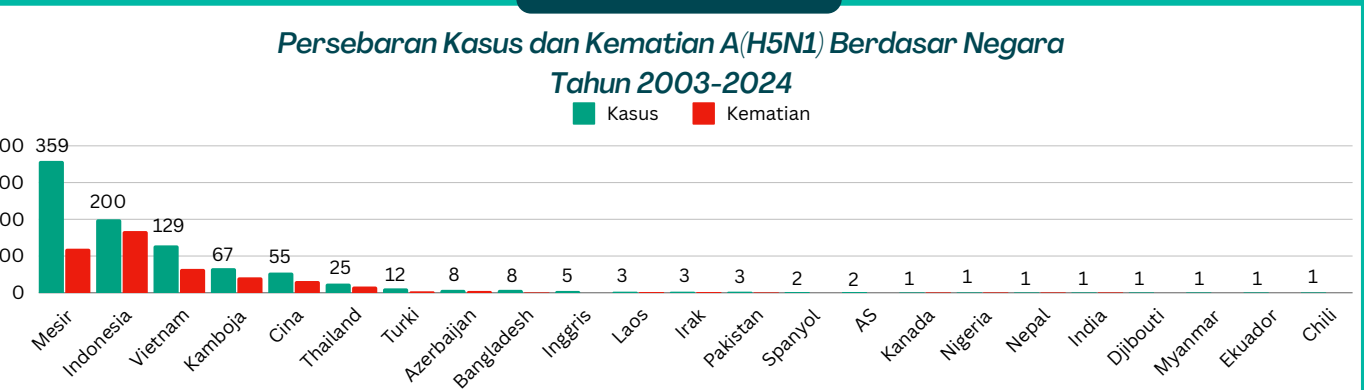
Kasus Mpox (Monkeypox) pada tahun 2022 ditetapkan sebagai PHEIC pada 23 Juli 2022 dan dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Pada minggu ke-15 dilaporkan penambahan kasus Mpox di beberapa negara. Tiga negara dengan penambahan terbanyak yaitu RD Kongo (+158 kasus), Amerika Serikat (+104 kasus), dan Spanyol (+62 kasus). Total kasus yang dilaporkan hingga saat ini adalah 95.230 kasus konfirmasi dengan 185 kematian (CFR: 0.19%)*

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (Monkeypox) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. Pada minggu ke-15 tahun 2024, **dilaporkan penambahan kasus konfirmasi di Indonesia di Provinsi Jawa Timur** sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 86 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

C Avian Influenza

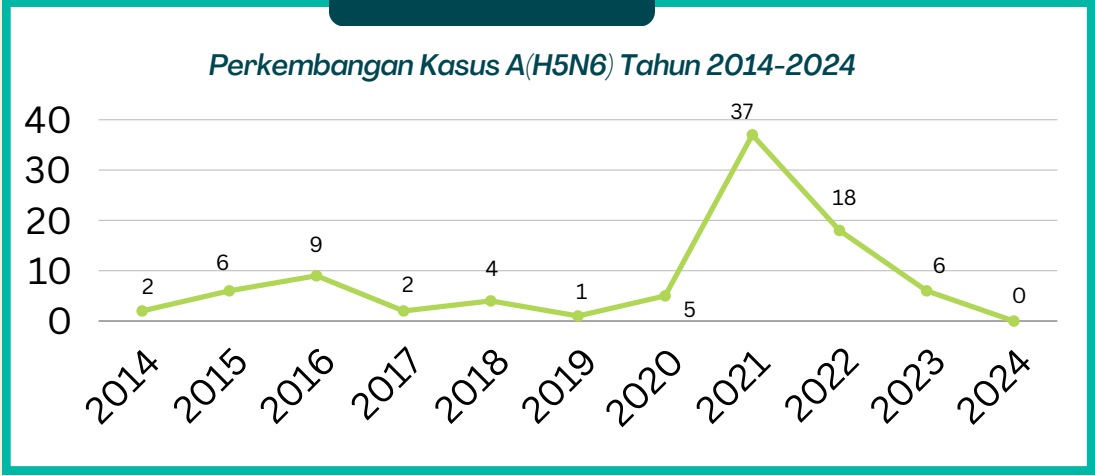
A (H5N1)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi A(H5N1) di pada minggu ini. Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 889 kasus dengan 463 kasus kematian (CFR: 52,08%). Selain itu, terdapat temuan positif pada sampel burung di Timor Leste dan Jepang.

Situasi Indonesia
Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia. Pada minggu ke-34 tahun 2023, dilaporkan 2 kasus suspek A(H5N1) di Kab. Solok, Sumatera Barat dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif.

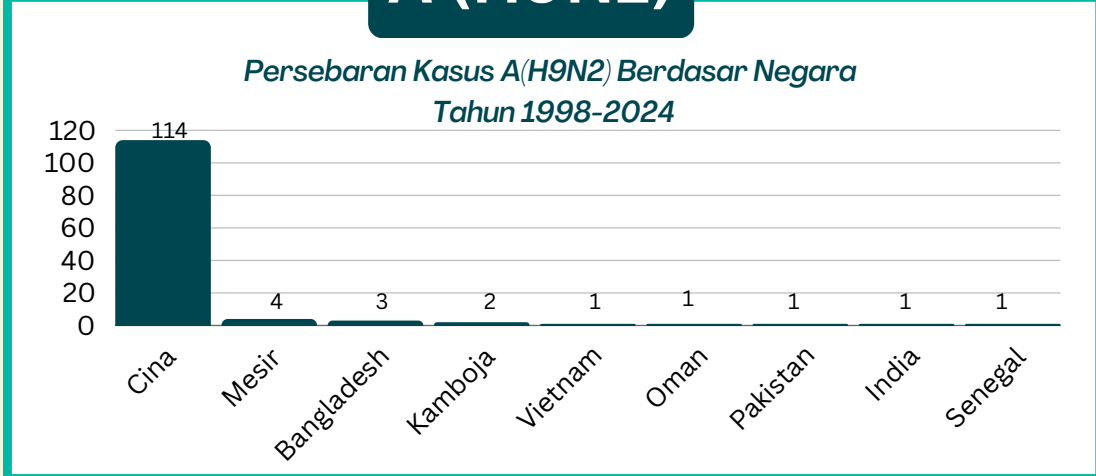
A (H5N6)



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus A(H5N6) di manusia pada minggu ini. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-1 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 90 kasus yang tersebar di Cina (89 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 5 kematian (CFR: 38,9%). Adapun, terdapat laporan outbreak A(H5N6) pada burung di Korea Selatan pada minggu ke-16.

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia

A (H9N2)



Situasi Global
Pelaporan kasus A(H9N2) di manusia terakhir kali di laporkan pada minggu ke-15 di Tien Giang, Vietnam. Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-15 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 128 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,56%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah

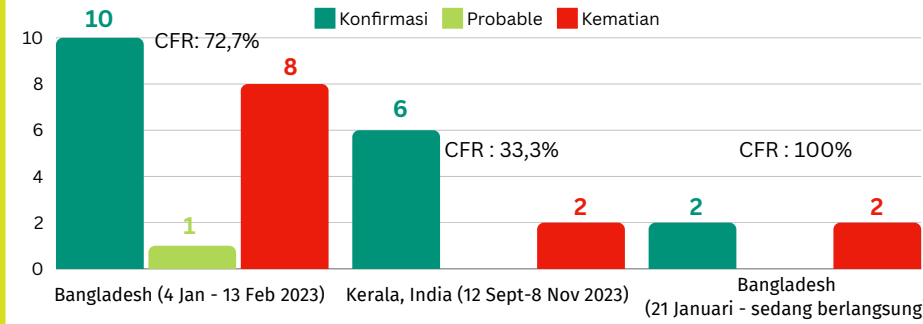


Situasi Global

Penyakit Virus Nipah dilaporkan hampir setiap tahun di Bangladesh dengan pola musiman. Pada tahun 2023, dilaporkan sebanyak 10 kasus konfirmasi dan 1 kasus probable dengan 8 kematian di Bangladesh. **Bangladesh kembali melaporkan 2 kasus Penyakit Virus Nipah dengan 2 kematian (CFR 100%)** yang terkonfirmasi laboratorium pada 21 Januari 2024 dan 31 Januari 2024. Kedua kasus memiliki riwayat mengonsumsi jus getah kurma.

Selain itu, outbreak Penyakit Virus Nipah juga dilaporkan di Kerala, India (12 September-8 November 2023). Total kasus yang dilaporkan sebanyak 6 kasus konfirmasi virus Nipah dengan 2 kematian (CFR: 33,3%). Total terdapat 1288 kontak erat dengan 1180 sampel diuji. Sumber penularan kasus indeks belum diketahui. Namun, penularan kasus lain terjadi di keluarga dan rumah sakit.

Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



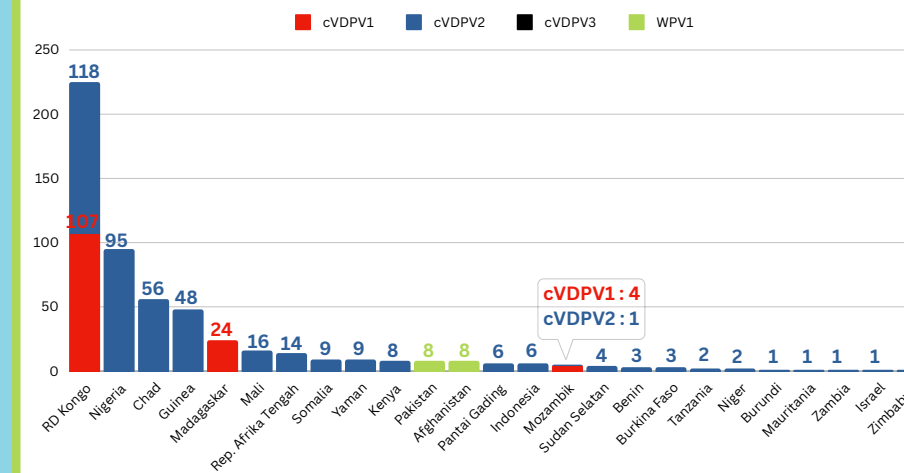
Situasi Global

Pada minggu ke-16 tahun 2024, terdapat penambahan kasus dengan onset di tahun 2024 di DR Kongo (+1 kasus cVDPV1), Chad (+1 kasus cVDPV2) dan Nigeria (+1 kasus cVDPV2). Total kasus polio di tahun 2023-2024 sebanyak 556 kasus (16 WPV1, 135 cVDPV1, dan 405 cVDPV2).

Situasi Indonesia

Pada 28 Maret 2024, Indonesia kembali melaporkan **satu kasus polio (tipe VDPV2)** melalui surveilans AFP berasal dari **Nduga, Provinsi Papua Pegunungan** dengan onset 20 Februari 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 9 kasus antara lain 1 kasus polio VDPV2 di Papua Pegunungan, 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah, dan 7 kasus Polio tipe cVDPV2 (1 kasus di Jawa Tengah, 1 kasus di Jawa Barat, 2 kasus di Jawa Timur dan 3 kasus di Aceh). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 28 anak (9 anak di Jawa Timur, 7 anak di Jawa Barat, 8 anak di Papua Tengah, dan 4 anak di Aceh) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2023-2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

F Demam Lassa



Situasi Global

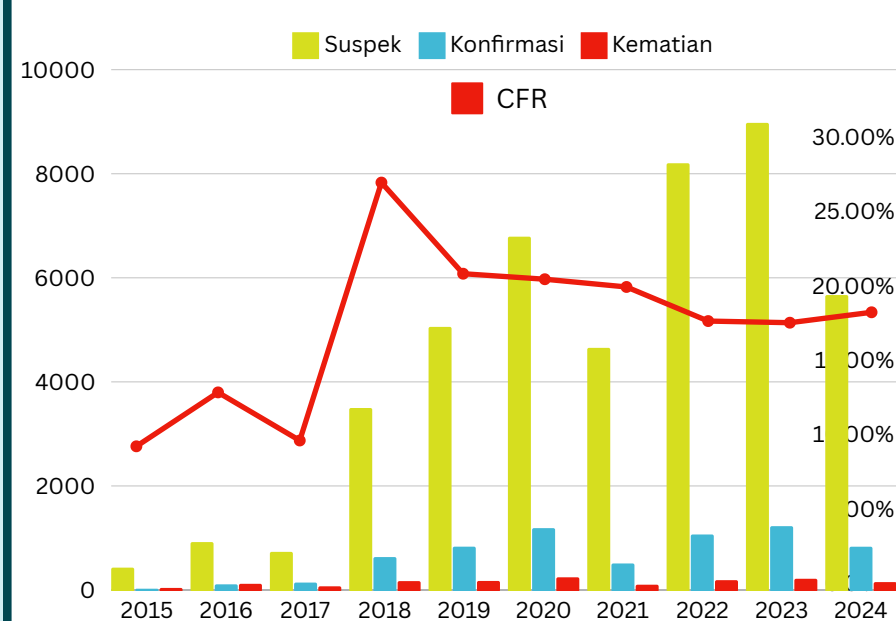
Pada minggu ke-15 tahun 2024, terdapat penambahan 188 kasus suspek, 15 kasus konfirmasi dengan 1 kematian. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 di Nigeria sebanyak 5.669 kasus suspek, 832 kasus konfirmasi dengan 152 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 18,3%).

Selain Nigeria, Demam Lassa juga dilaporkan pada tahun 2023 di Liberia (total 89 kasus dan 24 kematian per minggu ke-34), Ghana (27 kasus konfirmasi dengan 1 kematian), dan Guinea (1 kasus konfirmasi dengan 1 kematian).

Situasi Indonesia

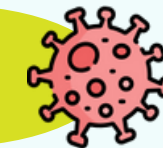
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

G MERS



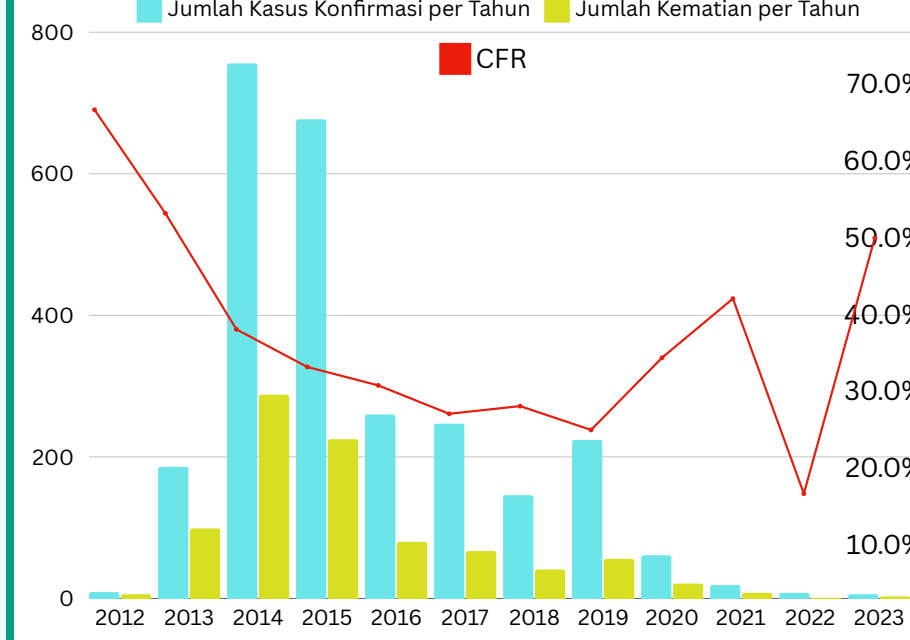
Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus konfirmasi dan kematian pada minggu ini. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga pada akhir 2023 sebanyak 2.609 kasus konfirmasi dengan 939 kematian (CFR: 36%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.200 kasus konfirmasi dengan 858 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

Terdapat penambahan 1 laporan suspek MERS dari Sumatera Barat pada minggu ke-11 dengan hasil pemeriksaan negatif. **Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia.** Sejak tahun 2013-2023, terdapat 596 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 589 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2023

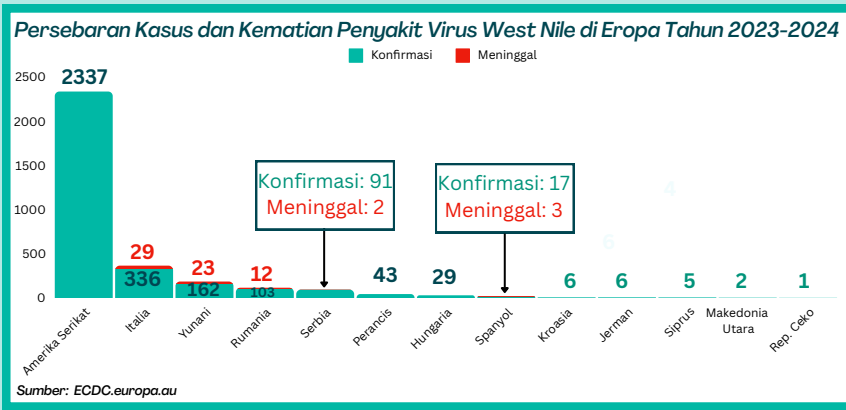


Sumber: WHO EMRO (emro.who.int)

H Virus West Nile



Situasi Indonesia



Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.

Situasi Global
Terdapat penambahan 3 kasus West Nile pada minggu ke-15 di Amerika Serikat. Total kasus di Amerika Serikat tahun 2024 sebanyak 7 kasus. Selain itu, total kasus penyakit virus West Nile yang dilaporkan di Eropa tahun 2023 ialah sebanyak 801 kasus dengan 69 kematian yang dilaporkan dari 12 negara Eropa.

I Legionellosis

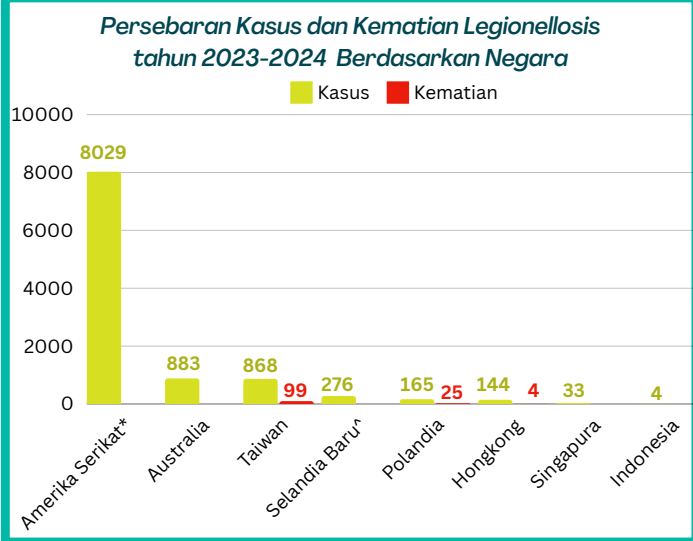


Situasi Global

Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-16, penambahan kasus dilaporkan di Australia (+18 kasus), Taiwan (+21 kasus dan +2 kematian), dan Hongkong (+4 kasus). Selain itu, pada minggu ke-15, terdapat penambahan kasus Amerika Serikat (+92 kasus). Penambahan juga dilaporkan pada minggu ke-10 dan 14 di Taiwan (+2 kasus), serta pada minggu ke-11 di Selandia Baru (+12 kasus).

Situasi Indonesia

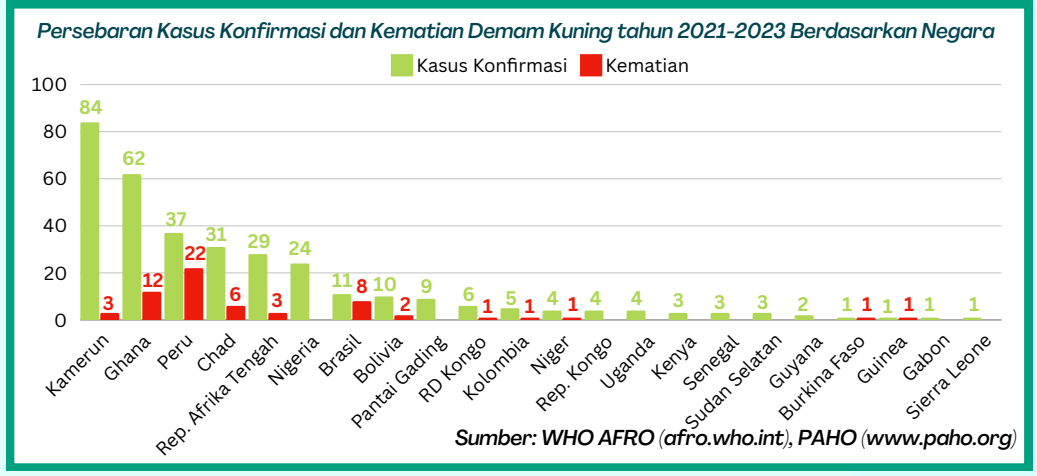
Pada 2 Februari 2024, Indonesia melaporkan tambahan 1 kasus konfirmasi Legionellosis di Bali sehingga pada tahun 2023-2024 telah dilaporkan sebanyak 3 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 1 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, telah dilaporkan sebanyak 52 kasus suspek Legionellosis di Indonesia (28 kasus suspek di Jawa Barat dan 24 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



Sumber: CDC (wonder.cdc.gov), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), ESR New Zealand (esr.cri.nz), CHP HK (chp.gov.hk), MOH Singapura (moh.gov.sg), DOH Minnesota (health.state.mn.us)

Keterangan: *per minggu ke-11 tahun 2024 *per minggu ke-15 tahun 2024

J Demam Kuning



Situasi Global

Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Total kasus Demam Kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 335 kasus konfirmasi dengan 61 kematian (CFR: 18,21%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Global

Pada minggu ke-16 tahun 2024 terdapat penambahan laporan di Australia (+2 kasus). Pada minggu ke-15 dilaporkan tambahan kasus di Amerika Serikat (+8 kasus). Pada minggu ke-11 juga terdapat penambahan laporan di Selandia Baru (+4 kasus). Selain itu, Nigeria melaporkan penambahan kasus pada minggu ke-11 hingga minggu ke-16 2024 sebanyak 1.450 kasus suspek dengan 146 kasus konfirmasi dan 102 kematian. Total kasus meningitis meningokokus yang dilaporkan pada tahun 2023-2024 sebanyak 8.929 kasus dengan 887 kasus konfirmasi dan 596 kematian (CFR dari kasus supek: 6,67%)

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Data Kasus Meningitis Meningokokus di Beberapa Negara pada Tahun 2023-2024

Negara	Kasus Suspek	Konfirmasi	Kematian
Nigeria	6.067	584	455
RD Kongo	1.462	ND	111
Niger	577	281	28
Amerika Serikat	554	ND	ND
Australia	170	ND	ND
Selandia Baru	62	ND	ND
Yunani	12	12	ND
Kanada	8	ND	ND
Taiwan	6	6	0
Singapura	3	ND	ND
Italia	1	1	1
Norwegia	1	1	1
French Polynesia	1	1	ND
Hong Kong	1	1	0
Total	8.929	887	596

Sumber: WHO AFRO, IHR, CDC (wonder.cdc.gov), ESR New Zealand (esr.cri.nz), NINDSS Australia (nindss.health.gov.au), NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw), MOH Singapore (moh.gov.sg)

Keterangan: ND (No Data), **Bold** (Updated)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-16 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Taiwan (+2 kasus) dan Australia (+1 kasus) sehingga total kasus tahun 2023-2024 sebanyak 233 kasus dengan 20 kematian di Taiwan dan sebanyak 105 kasus di Australia. Selain itu, juga terdapat penambahan pada minggu ke-15 tahun 2024 di Amerika Serikat (+10 kasus) sehingga total kasus di Amerika Serikat sebanyak 882 pada tahun 2023-2024. ada minggu ke-11, Selandia baru juga melaporkan penambahan (+2kasus) sehingga total kasus sebanyak 44 kasus di Selandia baru.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-16 tahun 2024, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada periode 2023-2024 sebanyak 1.326 kasus, dengan 388 konfirmasi, dan 116 kematian (CFR dari total kasus: 8,75%)
- Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-14 tahun 2024, Taiwan melaporkan 1 kasus *Hantavirus Syndrome*, sehingga total kasus *Hantavirus Syndrome* yang dilaporkan di Taiwan pada tahun 2023-2024 adalah sebanyak 7 kasus.
- Avian Influenza A(H10N3)**: Pada 2 April 2024, Cina melaporkan 1 kasus konfirmasi A(H10N3) di Provinsi Yunnan yang memiliki riwayat paparan dengan unggas. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis Kasus ini merupakan kasus Avian Influenza A(H10N3) ketiga yang dilaporkan di Cina dan dunia.
- Infeksi Virus B**: Pada 3 April 2023, Hong Kong melaporkan 1 kasus infeksi virus B (atau dikenal dengan herpes simiae virus) yang memiliki riwayat kontak dengan monyet liar. Saat ini kasus sedang dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi kritis. Kasus ini merupakan kasus infeksi virus B kedua dalam 5 tahun terakhir setelah pelaporan 1 kasus di Beijing, Cina pada 2021.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nindss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Argentina (gba.gob.ar); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)